

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah yang dihadapinya. Metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pemilihan metode yang tepat akan dapat membantu keberhasilan suatu penelitian, karena akan memperjelas langkah-langkah serta arah dan tujuan dari penelitian.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berkenaan dengan peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi saat ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif biasa. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan atau melukiskan masalah-masalah atau fakta-fakta yang sedang terjadi dan berhubungan dengan siswa di sekolah. Penelitian ini ingin mengetahui persepsi siswa mengenai PEMILUKADA di daerahnya sendiri.

Mengenai metode deskriptif tersebut, Sanapiah Faisal (1992: 20) memberikan penjelasan sebagai berikut:

Penelitian deskriptif (descriptive research), yang biasa disebut juga penelitian taksonomi (taxonomic research), seperti telah disebutkan sebelumnya, dikmaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antara variabel yang ada; tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel antaseden yang menyebabkan sesuatu gejala atau kenyataan sosial.

Hal senada juga dikemukakan oleh Mardalis (2003: 26) sebagai berikut:

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya

mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Mardalis tersebut, penulis mempunyai dasar dan alasan yang cukup untuk menentukan bahwa metode deskriptif ini merupakan metode yang tepat dalam penelitian ini karena dapat menggambarkan atau melukiskan masalah-masalah atau fakta-fakta yang sedang terjadi secara sistematis.

Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dianalisis dan disajikan secara kuantitatif sehingga merupakan suatu jawaban yang sistematis. Menurut Idrus (2009: 21) secara teori, penelitian kuantitatif menyisihkan dan menentukan ubahan-ubahan dan kategori-kategori variabel.

Kemudian sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh S. Arikunto (2002: 11) yang menjelaskan tentang beberapa keuntungan penelitian yang disajikan secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

1. Kejelasan unsur: tujuan, pendekatan, subjek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
2. Langkah penelitian: segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
3. Dalam desain: desain, langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan jelas.
4. Pengumpulan data: kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.
5. Analisis data: dilakukan sesudah semua data terkumpul.

Dapat diketahui bahwa dengan penyajian secara kuantitatif, maka penelitian akan tersusun secara sistematis walaupun tidak menutup kemungkinan dalam penelitian kuantitatif memungkinkan diperlukannya penyajian secara kualitatif.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 137) terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu *kualitas instrument penelitian*, dan *kualitas pengumpulan data*. Teknik pengumpulan data sendiri merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Angket

Menurut Nana Sudjana (2001: 8) angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat. Sedangkan menurut Idrus (2009: 100) angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan.

Selain itu juga ada prinsip penulisan angket, Sugiyono (2011: 142) mengatakan bahwa:

Prinsip ini menyangkut beberapa faktor yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.

Teknik angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa dalam pemilihan kepala daerah. Teknik ini merupakan teknik untuk mendapatkan informasi yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (self report) atau pada keyakinan pribadi subjek (informan) yang diteliti yaitu siswa SMAN Se-Kota Cimahi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi (1998: 124) bahwa: Dalam kuesioner berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui tentang masalah yang diteliti atau dibahas penulis.

Angket yang dipilih adalah angket tertutup, artinya jawaban angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2011: 93) Skala Likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert mempunyai pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berupa kata – kata antara lain;

**Tabel 3.1**

**Skor Jawaban Responden dengan Skala Likert**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat setuju (SS)	5	Sangat tidak setuju (STS)
Setuju (S)	4	Tidak setuju (TS)
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)
Tidak setuju (TS)	2	Setuju (S)
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat setuju (SS)

*Sumber: diolah Peneliti 2013*

Jawaban – jawaban tersebut menunjukkan urutan atau kualitas berdasarkan intensitas sikap tertentu. Angket tersebut terdiri atas 50 pertanyaan sesuai dengan indikator dan perumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya yang disebarkan secara acak kepada siswa SMA Negeri se-Kota CIMAHI.

Alasan penulis menggunakan teknik angket ini adalah:

- 1) Untuk memperoleh jawaban dari responden yang terarah dan seragam, sehingga memudahkan penulis untuk mengolah data.
- 2) Untuk menghemat waktu, biaya dan tenaga.
- 3) Memberikan keleluasaan kepada responden untuk mengadakan pertimbangan dalam memberikan jawaban.

## 2. Studi literatur

Digunakan untuk mendapatkan data – data yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik studi literatur.

Rodiah (2010: 32) Studi literatur adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang butuhkan berkaitan dengan penelitian ini, dan di ambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan. Menurut Zuriah, (2006: 191) mengartikan teknik dokumenter sebagai “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.

## 4. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (2011: 145, dalam Sugiyono), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang digunakan disini yaitu observasi nonpartisipan, yang dimana observer tidak terlibat secara langsung hanya mengamati saja.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

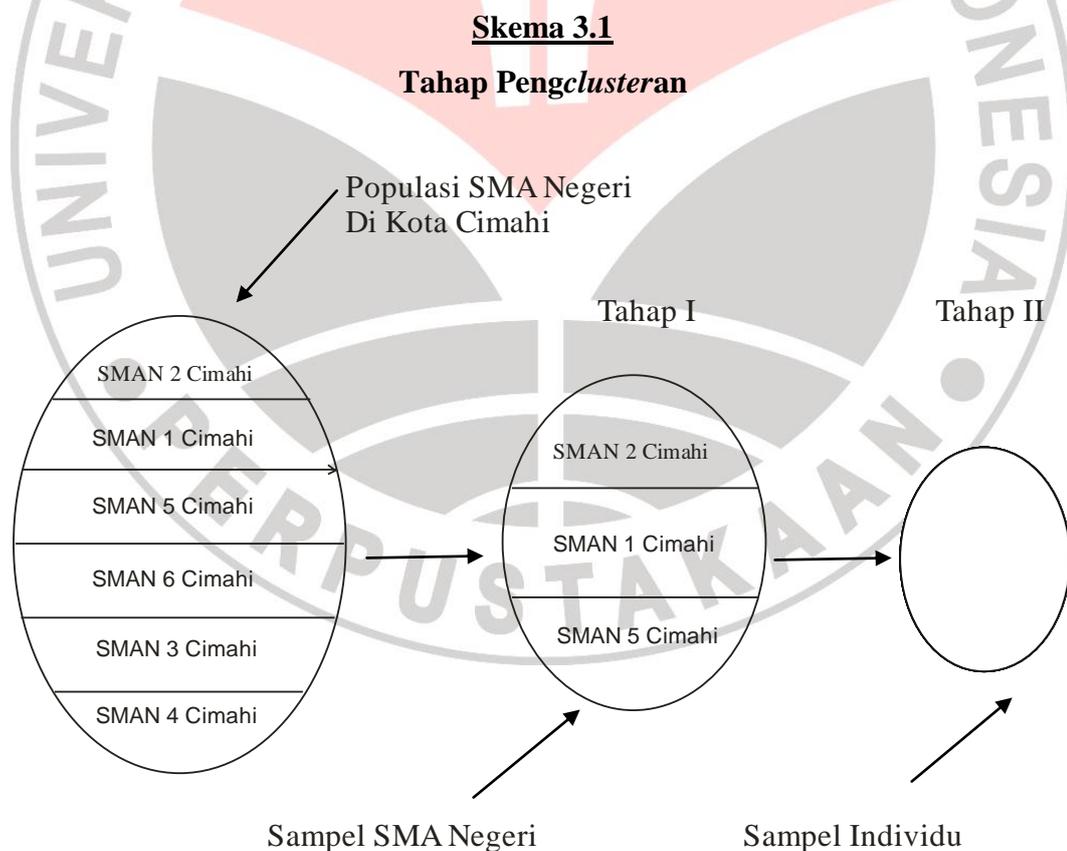
Mengenai populasi dalam penelitian yang akan digunakan, maka akan terlebih dahulu dijelaskan mengenai definisi dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130); ” populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sementara menurut Sugiyono (2011: 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dari itu berdasarkan pengertian populasi di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA dari SMA Negeri yang ada di Kota Cimahi dengan pengambilan sampel pada populasi berdasarkan teknik *cluster Sampling* (Area Sampling), yang dilakukan dengan dua tahap *cluster*.

Tahap pertama dimulai dengan memilih tiga SMA Negeri di Kota Cimahi berdasarkan nilai *Passing Grade* tertinggi, maka yang terpilih yaitu, SMA Negeri 2 Cimahi, SMA Negeri 1 Cimahi, SMA Negeri 5 Cimahi.

Tahap kedua yaitu setelah dipilih tiga SMA yang memiliki nilai *Passing Grade* tertinggi, maka akan dipilih siswa secara *random* (acak). Agar lebih jelas dapat dilihat dalam skema berikut.



*Sumber: diolah Peneliti 2013*

Table 3.2

## SMA Negeri di Kota Cimahi Yang Telah Terpilih Berdasarkan Pengclusteran

NAMA SEKOLAH	PASSING GRADE	JUMLAH SISWA KELAS XI
SMAN 2 CIMAHI	RSBI	315
SMAN 1 CIMAHI	36,45	351
SMAN 5 CIMAHI	35,00	380
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1046</b>

Sumber: Sekolah yang bersangkutan 2013

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian menurut Idrus (2009: 93) cara sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada. Sementara menurut Suharsimi (2006: 131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, sampel merupakan sebagian dari populasi yang nantinya akan diteliti. Maka dari itu berdasarkan teknik *cluster sampling* tadi, yang akan diteliti adalah siswa kelas XI dari sekolah yang sudah dicluster.

Untuk penentuan besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

### Rumus 3.1

#### Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran Populasi

$e$  = Bound of Error

(Arikunto, 2006: 116)

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{1046}{1 + 1046(0,1)^2}$$

$$= \frac{1046}{1 + 1046(0,01)}$$

= 99,9044 = untuk menggenapkan dibulatkan menjadi 100 orang.

Setelah diketahui hasil penghitungan berdasarkan rumus Slovin tersebut. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang.

### E. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Bungin (2009: 59) adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu, standar dan sebagainya.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 3.3**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Skala Pengukuran
1.	Persepsi Siswa Terhadap Pemilihan Kepala Daerah Di Kota Cimahi	1. Figur kepala daerah pada saat pemilihan dan sesudah terpilih.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berintelektual</li> <li>• Objektif</li> <li>• Memiliki popularitas</li> <li>• Amanah</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>berintegrasi</li> <li>• Katalistis</li> <li>• berdedikasi</li> </ul>	
		2. Pelaksanaan Kampanye PEMILUKADA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan kegiatan kampanye</li> <li>• Mengikuti perkembangan kegiatan kampanye</li> <li>• Partisipasi dalam kegiatan kampanye</li> </ul>	Skala Likert
		3. Kegiatan PEMILUKADA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata cara pelaksanaan PEMILUKADA</li> <li>• Ikut serta dalam PEMILUKADA</li> <li>• Hal-hal yang dapat mempengaruhi pemberian suara dalam PEMILKUDA</li> </ul>	Skala Likert
		4. Setelah terselenggaranya PEMILUKADA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realisasi visi misi</li> <li>• Sikap dalam menangani permasalahan di daerah</li> </ul>	

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau alur yang ditempuh dalam suatu penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Prapenelitian

Tahap pra-penelitian ini penulis mengajukan rancangan penelitian yang isinya memuat latar belakang masalah serta alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan, rumusan masalah, rancangan pengumpulan data serta pengurusan surat izin penelitian.

### 2. Persiapan Penelitian

Kegiatan yang penting dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, dalam rangka pengumpulan data ini penulis mengikuti prosedur atau langkah-langkah kegiatan persiapan penelitian sebagai berikut yaitu :

#### a. Penyusunan angket (instrumen penelitian).

Penyusunan instrumen merupakan kegiatan utama dalam tahap ini. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan bentuk skala sikap yang nantinya akan disebarakan kepada siswa. Angket yang penulis susun terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang tersebar untuk mengukur indikator-indikator mengenai Pemilihan Umum Kepala Daerah (PEMILUKADA) sebanyak 50 pertanyaan.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator penelitian yang diambil dari permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disusun dalam bentuk angket dengan disertai dengan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden.
- 2) Angket yang sudah disusun maka penulis mengajukan kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan agar peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan dan tujuan.

- 3) Memperbanyak angket, angket yang telah disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak sesuai dengan jumlah responden.
- 4) Mendatangi sekolah yang akan diteliti, kemudian menyebarkan angket, selanjutnya angket yang telah diisi dikumpulkan kembali kepada peneliti.

#### b. Menyusun Pedoman Wawancara

Menyusun pedoman wawancara sama saja dengan menyusun angket. Namun menurut Faisal (1992: 133) perbedaannya hanya terletak pada “cara” atau “media” yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari subjek/responden penelitian.

Selain itu menurut Faisal (1992: 134),

pada metode wawancara, peneliti atau petugas peneliti, melakukan “kontak langsung” dengan subjek/responden penelitian. Karena pertanyaan-pertanyaan pada “pedoman Wawancara “ akan dikemukakan dan dijelaskan secara lisan (oleh peneliti atau petugas wawancara) kepada responden, maka yang terpenting adalah: item/pertanyaan yang hendak ditanyakan ke responden hendaknya cukup jelas dan benar dimengerti oleh petugas wawancara.

#### c. Pemberian skor instrument

Biasanya untuk instrument berupa angket perlu diberikan skor. Disini peneliti sendiri memberikan skor pada instrumen penelitian yang berupa skala model Likert yang mengacu pada pendapat Sugiyono (1998:73): “Skala Likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. ” Skala Likert mempunyai pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berupa kata – kata antara lain ; sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Urutan pemberian bobot nilai untuk jawaban SS=5, S=4, R=3, TS=2 dan STS=1 untuk pertanyaan positif. Jawaban – jawaban tersebut menunjukkan urutan atau kualitas berdasarkan intensitas sikap tertentu. Uji coba instrumen ini meliputi uji coba validitas dan uji coba reabilitas adalah sebagai berikut :

## G. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Alat ukur dikatakan valid apabila benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Kevalidan atau kesahihan suatu tes menunjukkan kepada kualitas ketetapan tes dalam mengukur aspek-aspek perilaku yang sebenarnya diukur. Validitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, dengan kata lain instrumen tersebut dipergunakan beberapa kali terhadap responden dalam waktu dan tempat yang berbeda, maka hasil pengukurannya tersebut menggambarkan hasil yang relatif tetap.

Validitas suatu instrumen adalah ketepatan dari suatu instrumen atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga suatu instrumen kan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas item angket mengenai persepsi siswa dalam pemilihan kepala daerah ini menggunakan rumus korelasi product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

#### Rumus 3.2

#### Uji Validitas

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = jumlah total skor seluruh item

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah kuadrat hasil kali dari variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 1998: 162)

Nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriteria yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.4**

**Harga koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai $r_{xy}$	Interpretasi
$0,800 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,600 \leq r_{xy} < 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r_{xy} < 0,600$	Cukup
$0,200 \leq r_{xy} < 0,400$	Rendah
$0 < r_{xy} \leq 0,200$	Sangat rendah

Untuk membantu peneliti dalam melakukan pengujian validitas item angket mengenai persepsi siswa dalam pemilihan kepala daerah ini, maka disini peneliti menggunakan SPSS 16.0 dengan penghitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Hasil perhitungan Uji Validitas**

No	sig. (2 tailed)	Person Correlation	N	Keterangan
1	0.000	0.822	100	Valid
2	0.000	0.719	100	Valid
3	0.000	0.760	100	Valid
4	0.000	0.654	100	Valid
5	0.003	0.294	100	Valid
6	0.000	0.363	100	Valid
7	0.000	0.761	100	Valid
8	0.000	0.761	100	Valid
9	0.000	0.745	100	Valid
10	0.000	0.363	100	Valid
11	0.000	0.654	100	Valid
12	0.000	0.818	100	Valid
13	0.000	0.818	100	Valid
14	0.000	0.745	100	Valid
15	0.000	0.761	100	Valid

16	0.000	0.822	100	Valid
17	0.000	0.670	100	Valid
18	0.000	0.760	100	Valid
19	0.000	0.818	100	Valid
20	0.000	0.745	100	Valid
21	0.000	0.761	100	Valid
22	0.000	0.822	100	Valid
23	0.000	0.760	100	Valid
24	0.000	0.760	100	Valid
25	0.000	0.719	100	Valid
26	0.000	0.760	100	Valid
27	0.000	0.399	100	Valid
28	0.000	0.413	100	Valid
29	0.000	0.595	100	Valid
30	0.000	0.654	100	Valid
31	0.000	0.458	100	Valid
32	0.000	0.761	100	Valid
33	0.000	0.822	100	Valid
34	0.000	0.371	100	Valid
35	0.000	0.654	100	Valid
36	0.000	0.754	100	Valid
37	0.000	0.761	100	Valid
38	0.000	0.822	100	Valid
39	0.000	0.719	100	Valid
40	0.002	0.311	100	Valid
41	0.003	0.338	100	Valid
42	0.000	0.654	100	Valid
43	0.000	0.654	100	Valid
44	0.000	0.760	100	Valid
45	0.000	0.719	100	Valid
46	0.000	0.670	100	Valid
47	0.000	0.818	100	Valid
48	0.000	0.745	100	Valid
49	0.000	0.761	100	Valid
50	0.000	0.822	100	Valid

*Sumber: diolah peneliti 2013*

Dari hasil perhitungan uji validitas tersebut terlihat bahwa semua jumlah butir soal valid dari jumlah total 50 butir soal. Sehingga instrument tersebut layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk menentukan atau mengetahui apakah instrument yang dibuat itu reliable dengan keadaan yang ada. Menurut Sugiyono (2011: 130) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

### Rumus 3.3 Rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Di mana:

$r$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : varian total

(Arikunto, 2002: 171)

Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat evaluasi memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda. Jika hasilnya sama maka alat evaluasi tersebut dapat dikatakan reliabel. Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0. Dasar pengambilan

keputusan dapat melihat hasil koefisien alpha (*cronbach's Alpha if Item Deleted*) Dengan menggunakan skala sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Nilai Koefisien Alpha**

❖ Koefisien Alpha $R < 0.20$	Reliabel sangat Rendah
❖ Koefisien Alpha $0.20 < R < 0.40$	Reliabel Rendah
❖ Koefisien Alpha $0.40 < R < 0.70$	Reliabel Sedang
❖ Koefisien Alpha $0.70 < R < 0.90$	Reliabel Tinggi
❖ Koefisien Alpha $0.90 < R < 1.00$	Reliabel Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa kuesioner variabel (soal no 1 sampai 50) nilai koefisien alpha  $0.90 < R < 1.00$  sehingga dapat “ Reliabel Sangat Tinggi “. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi dari hasil uji reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Reliabilitas Statistik**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.971469733	0.976066807	50

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

<b>No.</b>	<b>Corrected Item- Total Correlation</b>	<b>N</b>	<b>Cronbach's Alpha if Item Deleted</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.812598819	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
2	0.70115276	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
3	0.746984233	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
4	0.634551252	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
5	0.246423773	100	0.973	Reliabel Sangat Tinggi
6	0.335404869	100	0.972	Reliabel Sangat Tinggi
7	0.750424491	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
8	0.750424491	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
9	0.733740036	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
10	0.335404869	100	0.972	Reliabel Sangat Tinggi
11	0.634551252	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
12	0.808670443	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
13	0.808670443	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
14	0.733740036	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
15	0.750424491	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
16	0.812598819	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
17	0.655193142	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
18	0.746984233	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
19	0.808670443	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
20	0.733740036	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
21	0.750424491	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
22	0.812598819	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
23	0.746984233	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
24	0.746984233	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
25	0.70115276	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
26	0.746984233	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi

27	0.365564763	100	0.972	Reliabel Sangat Tinggi
28	0.384278475	100	0.972	Reliabel Sangat Tinggi
29	0.574335787	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
30	0.634551252	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
31	0.42221433	100	0.972	Reliabel Sangat Tinggi
32	0.750424491	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
33	0.812598819	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
34	0.329637536	100	0.973	Reliabel Sangat Tinggi
35	0.634551252	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
36	0.733740036	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
37	0.750424491	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
38	0.812598819	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
39	0.70115276	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
40	0.28318743	100	0.972	Reliabel Sangat Tinggi
41	0.302893427	100	0.972	Reliabel Sangat Tinggi
42	0.634551252	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
43	0.634551252	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
44	0.746984233	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
45	0.70115276	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
46	0.655193142	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
47	0.808670443	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi
48	0.733740036	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
49	0.750424491	100	0.971	Reliabel Sangat Tinggi
50	0.812598819	100	0.970	Reliabel Sangat Tinggi

Sumber: diolah peneliti 2013

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Sebelum mengolah dan menganalisis data yang ada, peneliti terlebih dahulu haruslah menyortir data yang sudah terkumpul. Sehingga nantinya dalam

pengolahan dan analisis data tidak menemukan kesalahan atau kekurangan mengenai data yang diperlukan.

Dalam pengolahan dan analisis data menurut Faisal (1992: 151); ada beberapa pekerjaan yang berkaitan dengan tugas pengolahan data (*data processing*) dan analisis data (*data analysis*). Pada pengolahan data, pertama-tama diperlukan proses “memeriksa data” (*editing*) yang terkumpul; guna memastikan kesempurnaan pengisian dari setiap instrument pengumpulan data. Setelah proses pemeriksaan data, berikutnya member kode (*code*) pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen.

Menurut Sugiyono (2011: 147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dalam kuantitatif menurut Sugiyono (2011: 147) menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun langkah-langkah pengolahan data, sebagai berikut:

- a. Persiapan meliputi:
  - Memeriksa jumlah lembar angket yang dikembalikan.
  - Memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran dalam penelitian.
- b. Tabulasi yang meliputi:
  - Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban. Urutan pemberian bobot nilai untuk jawaban SS=5, S=4, R=3, TS=2 dan STS=1.
  - Menghitung skor mentah yang diperoleh dari setiap responden dan merubah skor mentah dari data penyebaran angket menjadi skor standar.
- c. Pengolahan data sesuai dengan pendekatan penelitian yang meliputi:
  - Mengolah data dengan uji statistika.
  - Analisis data dan pengujian hipotesis merupakan dasar dari penarikan kesimpulan.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis deskriptif yang telah dirumuskan kemudian perlu diuji, uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji pihak kanan (*one tail test*). Sugiyono (2010: 164) menyatakan bahwa: “uji pihak kanan

digunakan apabila hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “lebih kecil atau sama dengan ( $\leq$ ) dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) berbunyi “lebih besar ( $>$ )”. Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

### Rumus 3.4

#### Rumus *t-test satu sampel*

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

(Sugiyono, 2011: 178)

Di mana:

- $t$  = nilai  $t$  yang dihitung  
 $\bar{X}$  = nilai rata-rata  
 $\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan  
 $s$  = simpangan baku sampel  
 $n$  = jumlah anggota sampel

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif menurut Sugiyono (2011: 179) adalah sebagai berikut:

- Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden member jawaban dengan skor tertinggi.
- Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung  $\bar{X}$ )
- Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )
- Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung  $s$ )
- Menentukan jumlah anggota sampel

- f. Memasukan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus diatas (rumus *t-test satu sampel*)

Dengan adanya langkah-langkah tersebut maka peneliti akan menggunakan acuan pendapat Sugiyono diatas dalam menguji hipotesis.

